

Diterima: 22 Nov 2024 Direvisi: 11 Des 2024 Disetujui: 14 Des 2024 Dipublikasi: 29 Des 2024

## PENGARUH PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PEMBAYARAN DIGITAL ZIS DENGAN KEMUDAHAN AKSES TEKNOLOGI SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Mia Amelia<sup>1)\*</sup>, Nasrulloh<sup>2)</sup>

<sup>12</sup>Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Trunodjoyo Madura, Bangkalan

Email Korespondensi<sup>1)\*</sup>: [210721100067@student.trunojoyo.ac.id](mailto:210721100067@student.trunojoyo.ac.id)

Email<sup>2)</sup>: [nasrulloh@trunojoyo.ac.id](mailto:nasrulloh@trunojoyo.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan dan religiusitas terhadap pembayaran digital ZIS melalui platform BAZNAS di kalangan mahasiswa. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura, dengan sampel minimal 91 responden yang dipilih dengan menggunakan teknik random sampling. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis menggunakan Structural Equation Model (SEM)-Partial Least Square (PLS), yang melalui 2 tahap yaitu : Analisis Outer Model dan Analisis Inner Model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap pembayaran digital, sedangkan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pembayaran digital, kemudahan teknologi berpengaruh signifikan terhadap pembayaran digital, kemudahan teknologi tidak dapat memoderasi pengetahuan terhadap pembayaran digital, dan kemudahan teknologi tidak dapat memoderasi religiusitas terhadap pembayaran digital. Kesimpulannya bahwa untuk meningkatkan pembayaran digital ZIS di kalangan mahasiswa, diperlukan peningkatan pengetahuan dan religiusitas sebagai landasan utama. Kemudahan teknologi juga menjadi faktor pendukung yang signifikan, untuk memastikan proses pembayaran digital ZIS lebih praktis dan dapat diakses dengan mudah.

**Kata kunci:** Kemudahan Teknologi, Pembayaran Digital, Pengetahuan, Religiusitas, ZIS

## THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE AND RELIGIOSITY ON ZIS DIGITAL PAYMENTS WITH EASE OF ACCESS TO TECHNOLOGY AS A MODERATING VARIABLE

### Abstract

The purpose of this study is to evaluate the level of knowledge and religiosity towards ZIS digital payments through the BAZNAS platform among students. The population in this study is students of the Faculty of Islam, Trunojoyo Madura University, with a minimum sample of 91 respondents selected using random sampling techniques. This research method uses a quantitative method with an analysis technique using the Structural Equation Model (SEM)-Partial Least Square (PLS), which goes through 2 stages, namely: Outer Mode Analysis and Inner Model Analysis. The results of the study show that knowledge has a significant effect on digital payments, while religiosity has no significant effect on digital payments, ease of technology has a significant effect on digital payments, ease of technology cannot moderate knowledge of digital payments, and ease of technology cannot moderate religiosity towards digital payments. In conclusion, to increase ZIS digital payments among students, it is necessary to increase knowledge and religiosity as the main foundation. The ease of technology is also a significant supporting factor, to ensure that the ZIS digital payment process is more practical and easily accessible.

**Keywords:** Ease of Technology, Digital Payments, Knowledge, Religiosity, ZIS

## PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi besar dalam mengembangkan lembaga zakat sebagai alat pemerataan pendapatan bagi umat muslim. Selain zakat, terdapat *infaq* dan *shadaqah* sebagai sumber pemasukan tambahan bagi masyarakat yang tidak memiliki batas waktu maupun syarat nishab. Meskipun *infaq* dan *shadaqah* tidak diwajibkan seperti zakat, keduanya berasal dari orang beriman yang berpenghasilan cukup. Pengelolaan zakat, *infaq*, dan *shadaqah* (ZIS) yang baik dapat memberdayakan ekonomi umat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Kartika & Akmal Tarigan, 2022). Zakat, yang merupakan salah satu rukun islam membantu meningkatkan kehidupan sosial dan mengurangi kemiskinan di kalangan umat islam. Zakat merupakan tanggung jawab bagi individu yang mampu membantu orang yang membutuhkan, terutama mereka yang belum menerima dukungan dari program kesejahteraan sosial yang ada. Tujuan membayar zakat untuk merangsang investasi dan mengecilkan akumulasi kekayaan, sehingga uang tersebut dapat disalurkan ke dalam perekonomian melalui konsumsi. Hal ini pada gilirannya menciptakan peluang kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Supriyono dalam (Khaq & Faraby, 2023).

Semua aspek kehidupan manusia akan beralih ke era digital di era kemajuan teknologi saat ini. Banyak aktivitas manusia yang sebelumnya dilakukan secara manual kini perlahan mulai beralih ke era digital berkat adanya digitalisasi dan kemajuan teknologi. Seperti memudahkan seseorang untuk melakukan pembayaran zakat, *infaq* dan *shadaqah* secara *online* dan mempelajari tata cara pengelolaannya dengan lebih mudah. Pemanfaatan menggunakan teknologi digital dalam laporan keuangan BAZNAS dapat meningkatkan efisiensi pengolahan dan penyajian data keuangan. Hal ini dapat membantu mengurangi jumlah waktu dan pekerjaan manual yang diperlukan untuk prosedur tersebut, serta meningkatkan akurasi (Yanuar & Makhtum, 2023).

Saat ini, semua hal menjadi semakin kehilangan batas dan jarak dalam proses pelaksanaannya. Teknologi finansial dimanfaatkan oleh gaya hidup kontemporer yang bermula secara *online* dari kenyamanan metode pembayaran ZIS. Dengan menggunakan teknologi finansial ini (pembayaran ZIS secara *online*), maka pekerjaan dan aktivitas seseorang dalam sehari-hari akan lebih mudah dan efisien (Rukmana et al., 2023). Perkembangan teknologi ini dapat memberikan beberapa keuntungan bagi masyarakat, terutama dalam bidang ekonomi dan menawarkan berbagai kemudahan. Salah satu titik akses pemanfaatan ini adalah adanya Sistem Pembayaran *Online* yang sering dikenal sebagai pembayaran digital. Dengan menawarkan berbagai layanan, termasuk yang berkaitan dengan zakat, *Platform* ini mendorong partisipasi dan minat yang lebih besar dalam proses menjadi *Muzakki* atau seseorang yang diwajibkan membayar zakat (Sofiyah & Nasrulloh, 2023).

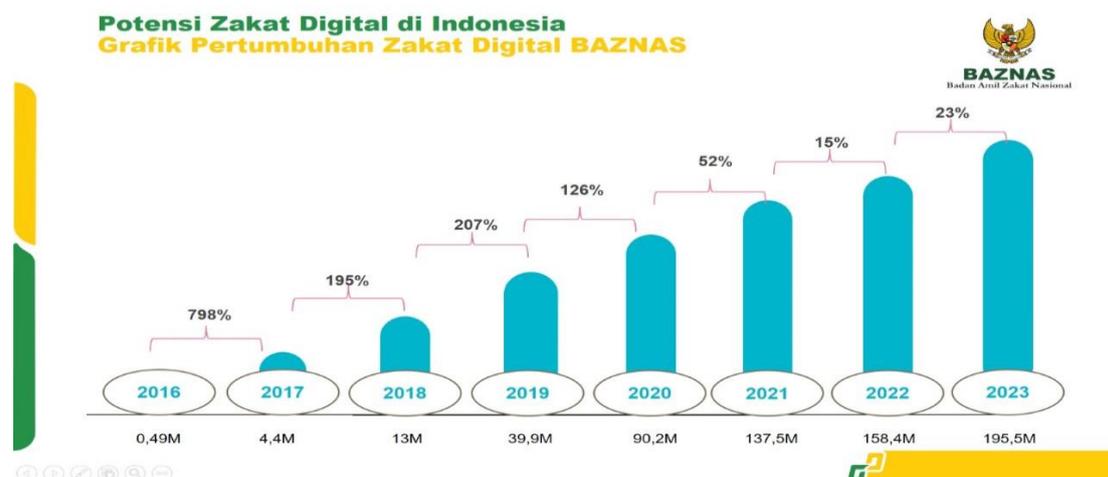
Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat diterapkan untuk mengetahui penerimaan masyarakat terhadap transaksi non tunai. Teori ini dapat menjelaskan suatu model yang digunakan untuk memprediksi bagaimana seseorang akan memanfaatkan teknologi yang relevan dalam pekerjaan mereka. Pada teori TAM mengembangkan dua variabel, yaitu persepsi kemudahan dan kegunaan atau manfaat yang dirasakan pengguna teknologi untuk menentukan penerimaan teknologi pada manusia. Sehingga dengan dua variabel tersebut tanggapan masyarakat dapat dilihat setelah dilakukannya transaksi non tunai (Nurohman et al., 2022). Dalam proses tersebut dapat melibatkan pembayaran ZIS secara *online* yang dapat dilakukan dan dirasakan masyarakat pada saat ini.

Proses pengumpulan sampai penyaluran dana zakat kepada penerima melalui perantara pemerintah dan berperan dalam penyaluran dana ZIS yaitu Badan Amil Zakat Republik Indonesia (BAZNAS RI). Pembentukan BAZNAS sendiri merupakan suatu bentuk inisiatif pemerintah untuk mencapai penyelenggaraan zakat secara nasional (Kusumasari & Iswanaji, 2021). Sejak 2016 BAZNAS telah menciptakan strategi untuk menggunakan *Platform* digital sebagai sarana pengumpulan zakat, *infaq* dan *shadaqah* (Purwakananta, 2020). *Platform* BAZNAS telah berhasil memberikan kemudahan bagi masyarakat Indonesia untuk menyalurkan zakat, *infaq* dan *shadaqah*. Hal ini efektif dalam meningkatkan jumlah ZIS yang dibayarkan, sebagaimana terlihat dalam data Outlook Zakat Indonesia 2024 yang disusun oleh pusat kajian strategis bahwasanya BAZNAS menyebutkan pada potensi zakat Indonesia mencapai Rp 33 triliun di tahun 2023 (BAZNAS, 2024).

Perluasan teknologi Menurut (Purwakananta, 2020) BAZNAS telah menyediakan beberapa *Platform* untuk mendorong pembayaran zakat secara *online*. Salah satunya adalah BAZNAS *Platform* yang mencakup situs web resmi BAZNAS dan perangkat lunak bernama Muzaki Corner. Selain itu BAZNAS juga berkolaborasi dengan *Platform e-commerce* seperti Lazada, Shopee, Blibi, Elevenia, dan JD.ID, serta layanan fintech seperti OVO, Gopay, Linkaja, dan lainnya yang disebut dengan *Commercial Platform*. Dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, BAZNAS juga Facebook, Twitter, WhatsApp, Instagram dan *Platform* media sosial lainnya yang bisa digunakan untuk mempromosikan zakat melalui iklan dan kampanye. Di samping itu BAZNAS juga mengembangkan Inovatif *Platform* melalui penggunaan QR Code untuk memudahkan pembayaran zakat. Dan BAZNAS juga memperkenalkan *Artificial Intelligence Platform* dengan penggunaan chatbot Zavira (*Zakat Virtual Assistant*) pada aplikasi Line dengan nama akun @baznasindonesia dan teknologi *Augmented Reality* yang dapat memudahkan pengguna untuk memindai logo BAZNAS yang ditemui, maka beberapa fitur layanan akan muncul hingga pembayaran zakat.

#### Gambar 1

#### Grafik Pertumbuhan Zakat Digital BAZNAS



Adanya pembayaran digital, maka penghimpunan zakat, *infaq*, dan *shadaqah* tidak dilakukan dengan cara langsung datang ke tempat saja, akan tetapi semakin berkembang teknologi dapat dilakukan dengan pembayaran digital. Gambar diatas

merupakan jumlah zakat yang terkumpul di BAZNAS dengan menggunakan metode *online* dan pada setiap tahunnya mengalami peningkatan (Ramadhan, 2021).

Akses kemudahan teknologi sangat penting dalam penelitian mengenai pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap pembayaran digital di *Platform* BAZNAS. Ketersediaan teknologi yang mudah diakses dapat meningkatkan literasi digital seseorang, hal tersebut merupakan langkah awal untuk mengoptimalkan penggunaan sistem pembayaran digital. Selain itu, kemudahan akses informasi juga dapat mendorong masyarakat untuk belajar dan beradaptasi dengan teknologi, yang dapat memperluas potensi ekonomi (Rahman & Dewantara, 2017). Dengan adanya kemudahan teknologi ini dapat meningkatkan partisipasi dan kepatuhan berzakat, sehingga makin banyak masyarakat yang terlibat dalam kontribusi sosial melalui *Platform* digital BAZNAS.

Namun, meskipun pembayaran ZIS semakin mudah untuk diakses tetapi tingkat pemanfaatannya oleh masyarakat, khususnya mahasiswa perlu untuk ditingkatkan lagi. Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pembayaran ZIS secara *online* yaitu tingkat pengetahuan tentang ZIS dan religiusitas seseorang. Seseorang yang diwajibkan membayar zakat atau menjadi harus memiliki pengetahuan tentang islam, khususnya zakat yang memiliki persyaratan-persyaratan yang wajib untuk dilakukan, dan siap untuk mengeluarkan sebagian uangnya untuk membayar zakat (Munawar et al., 2022). Di samping pengaruh tingkat pengetahuan seseorang terdapat juga faktor tingkat religiusitas. Tingkat religiusitas seseorang dapat diartikan sebagai pengabdianya terhadap agama, dan salah satu dari banyak aspek yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam pengumpulan zakat adalah tingkat religiusitas seseorang. Sebelum melakukan pembayaran, dimana orang tersebut harus memahami konsep zakat, *infaq* dan *shadaqah* menurut islam (Tho'in & Marimin, 2019).

Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun banyak masyarakat yang membayar ZIS secara digital, namun masih terdapat berbagai tantangan. Salah satu faktornya adalah pengetahuan pada masyarakat yang masih belum memahami sepenuhnya manfaat dan prosedur pembayaran digital ZIS menggunakan platform BAZNAS. Dari sisi religiusitas yang tinggi dapat memotivasi individu untuk menunaikan kewajiban ZIS. Namun terdapat keraguan terhadap kesesuaian syariah pada metode digital sering menjadi pertimbangan, sehingga masih banyak masyarakat yang melakukan pembayaran ZIS dengan metode tradisional karena lebih terpercaya (Munawar et al., 2022). Kemudahan teknologi memainkan peran penting pada pembayaran digital ini. Pembayaran digital yang sederhana dan *user-friendly* terbukti dapat meningkatkan minat pengguna, tetapi masih banyak aplikasi yang belum memenuhi ekspektasi tersebut (Santoso et al., 2024). Permasalahan ini menunjukkan perlunya pendekatan keseluruhan baik secara pengetahuan, religiusitas dan kemudahan penggunaan teknologi dalam pembayaran digital. Sejauh ini terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang memeriksa mengenai faktor yang mempengaruhi pembayaran digital ZIS.

Penelitian oleh (Munawar et al., 2022) menunjukkan adanya pengaruh secara parsial dan signifikan antara pengetahuan dan religiusitas terhadap motivasi membayar zakat ke Lembaga Amil Zakat. Pengetahuan seseorang tentang zakat cenderung berpengaruh lemah terhadap motivasi untuk membayar zakat ketika menggunakan teknologi. Namun, ketika ditinjau dari sisi religiusitas, teknologi justru memperkuat motivasi seseorang untuk membayar zakat. Penelitian lain oleh (Kurniawati et al.,

2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang tidak signifikan antara tingkat religiusitas terhadap keputusan kaum milenial dalam pembayaran ZIS secara digital. Landasan religiusitas kaum milenial tidak dapat dijadikan pondasi yang kuat dan kurang efektif dalam mendorong mereka untuk menyalurkan dana ZIS. Pada hasil penelitian tersebut memiliki kesenjangan berupa perbedaan peran religiusitas pada berbagai kelompok masyarakat dalam konteks pembayaran ZIS *online*. Penelitian oleh (Soleha, 2024) menunjukkan adanya pengaruh positif dan tidak signifikan pada religiusitas, hal tersebut dikarenakan masyarakat terutama generasi milenial kurang kesadaran dan pengetahuan tentang arti dan pentingnya mengeluarkan ZIS secara online. Tetapi pada kemudahan teknologi atau Technology Acceptance Model (TAM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembayaran ZIS online, dengan adanya aplikasi shopee maka responden pada penelitian ini sangat merasa terbantu (mudah) dalam membayar ZIS karena memiliki fitur-fitur yang mudah dipahami.

Penelitian oleh (Huda, 2022) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa tingkat pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat digital, tetapi religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat digital. Persepsi kemudahan teknologi dapat memoderasi religiusitas terhadap minat membayar zakat digital, tetapi pengetahuan terhadap minat masyarakat membayar zakat digital tidak dapat diperkuat oleh persepsi kemudahan teknologi. Penelitian oleh (Khairrani et al., 2022) menunjukkan hasil dari penelitiannya bahwa untuk meningkatkan optimalisasi potensi zakat yang ada, harus mampu mempengaruhi muzaki untuk mendistribusikan zakatnya secara digital. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan muzaki pada pembayaran zakat secara digital, seperti faktor kepercayaan, faktor kemudahan dalam penggunaan, dan faktor pada literasi zakat. Pada hasil penelitian dari ketiga faktor tersebut menunjukkan pada pengaruh keputusan terhadap masyarakat untuk membayar zakat secara digital.

Oleh sebab itu, diperlukan lebih dalam penelitian untuk mengungkap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi antara religiusitas dan pengetahuan pada keputusan untuk membayar ZIS secara *online*, terutama pada Platform BAZNAS. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengapa religiusitas dan tingkat pengetahuan dapat berperan sebagai kunci dalam meningkatkan pembayaran ZIS secara digital. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memberikan perhatian khusus pada pembayaran ZIS digital melalui platform BAZNAS dengan fokus utama pada pendekatan tingkat pengetahuan dan religiusitas mahasiswa. Selain itu, kemudahan teknologi juga menjadi aspek penting yang dibahas secara terperinci dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis, penelitian sebelumnya menggunakan teknik regresi moderasi yang diolah dengan perangkat lunak SPSS, sedangkan pada penelitian ini mengaplikasikan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS, memberikan pendekatan yang lebih kompleks dalam memahami pengaruh antar variabel.

Permasalahan yang terdapat pada kasus ini adalah kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam melakukan pembayaran ZIS secara *online* melalui Platform BAZNAS. Terlepas dari kenyataan bahwa penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi sejumlah faktor yang mempengaruhi pembayaran zakat, masih ada kesenjangan penelitian terkait dengan tingkat pengetahuan zakat dan kemudahan akses ke teknologi saat menggunakan Platform pembayaran *online* seperti BAZNAS atau platform zakat

lainnya. Pada penelitian ini tujuan secara khusus dan spesifik yaitu menentukan bagaimana tingkat pengetahuan dan religiusitas dapat mempengaruhi dalam pembayaran *online* melalui *Platform* BAZNAS, serta menguji peran kemudahan akses teknologi sebagai moderasi dalam hubungan tersebut.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yang bersifat inferensial, di mana pada penelitian ini kesimpulan ditarik berdasarkan hasil statistik dari data empiris yang dikumpulkan melalui pengukuran. Menurut (Waruwu, 2023) pada penelitian kuantitatif mengacu pada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian seperti analisis data, interpretasi data, rumus, dan kepastian untuk mempelajari, mengembangkan hipotesis, proses, teknik, dan kesimpulan yang menarik. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan jika penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pengukuran dari hasil pengumpulan data kemudian diuji dengan pengujian hipotesis dan dapat diambil kesimpulannya.

### Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono dalam (Sari et al., 2022) Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang meliputi obyek tertentu dan mempunyai mutu serta keunikan yang telah dipilih oleh peneliti. Penelitian ini memiliki populasi yang terdiri dari jumlah mahasiswa fakultas keislaman Universitas Trunojoyo Madura, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 1074 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini merupakan sebagian dari keunikan yang dimiliki oleh populasi. Peneliti menggunakan metode random sampling dalam pemilihan sampel untuk penelitian ini dan menggunakan rumus slovin. Penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{1074}{1+1074(10\%)^2}$$

$$n = \frac{1074}{1+1074(0.01)}$$

$$n = \frac{1074}{11,74}$$

$$n = 91,48$$

Berdasarkan pada hasil perhitungan rumus slovin diatas maka total jumlah sampel sebanyak minimal 91 mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer dengan metode angket (kuesioner). Data yang diolah berasal dari hasil pada metode penyebaran kuesioner yang diisi langsung oleh responden.

### Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X), terikat (Y) dan moderator (Z) yang masing-masing didefinisikan sebagai berikut.

#### 1. Pengetahuan ( $X_1$ )

Pengetahuan dapat didefinisikan sebagai informasi yang diketahui oleh seseorang tentang bermacam-macam tindakan maupun masalah yang dipelajari dengan melakukan suatu pengamatan (Andaiyani, 2024).

#### 2. Religiusitas ( $X_2$ )

Religiusitas berasal dari kata religion, yang menunjukkan agama atau kepercayaan terhadap kekuatan yang lebih tinggi dari pada manusia. Kesha lihan dan pengabdian seseorang yang mendalam pada agama merupakan pengertian dari Religiusitas yang berasal dari istilah religiosity (Wibowo & Sujono, 2021)

#### 3. Pembayaran Digital (Y)

Pembayaran digital merupakan alat pembayaran yang memanfaatkan teknologi melalui telepon seluler, transfer, atau transaksi lainnya. Perkembangan teknologi saat ini mendorong adanya pembayaran digital yang menggantikan peran uang tunai sebagai alat pembayaran, menjadikannya bentuk pembayaran non tunai untuk lebih efektif (Achmad Fauzi et al., 2023).

#### 4. Kemudahan penggunaan (*Ease of Use*)

Kemudahan penggunaan (*ease of use*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa komputer dapat dipahami oleh semua orang dengan mudah. Definisi tersebut menunjukkan dengan adanya kemudahan penggunaan dapat membantu seseorang mengurangi waktu dan tenaga yang diperlukan untuk mempelajari komputer, Nasution dalam artikel (Selvira et al., 2020)

Untuk informasi lebih lanjut, dapat dilihat melalui tabel operasional variabel di bawah ini:

**Tabel 1**

#### Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala Ukur
Pengetahuan	1. Pemahaman Agama	1. Memahami tentang konsep ZIS sebelum melakukan pembayaran	Skala Likert
	2. Realitas	2. Menyadari pentingnya Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS)	
	3. Minat	3. Tertarik dengan adanya pembayaran ZIS secara <i>online</i>	
	4. Rasa ingin tahu	4. Mengetahui adanya platform atau aplikasi yang tersedia untuk pembayaran ZIS secara <i>online</i>	
	5. Akal sehat	5. Lebih suka membayar ZIS secara <i>online</i>	
Religiusitas	1. Keyakinan	1. Yakin dengan membayar ZIS dapat mensucikan harta dan jiwa	Skala Likert
	2. Praktik Keagamaan	2. Rutin membayar ZIS sesuai ketentuan agama	
	3. Pengalaman Keagamaan	3. Dengan rutin melakukan ibadah dapat membantu masalah kehidupan sehari-hari	
	4. Pengetahuan Keagamaan		
	5. Konsekuensi		

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala Ukur
		4. Mengetahui manfaat membayar ZIS bagi masyarakat yang membutuhkan	
		5. Lebih peduli terhadap kesejahteraan orang lain karena keyakinan agama	
Pembayaran Digital	1.Kenyamanan 2.Manfaat 3.Kemudahan	1. Sering menggunakan platform pembayaran ZIS secara <i>online</i> dikarenakan lebih praktis 2. Pembayaran ZIS secara <i>online</i> lebih aman karena tidak perlu membawa uang tunai dengan jumlah besar 3. Merasa terbantu dengan adanya pembayaran ZIS secara <i>online</i> karena tidak perlu datang langsung ke tempat untuk melakukan pembayaran	Skala Likert
Kemudahan Penggunaan Teknologi	1.Mudah Dipelajari 2.Mudah Digunakan 3.Mudah Didapatkan	1. Pembayaran dengan platform BAZNAS mudah dipelajari bagi pengguna baru 2. Kemudahan dalam penggunaan platform BAZNAS dalam pembayaran ZIS secara <i>online</i> untuk sehari-hari tanpa mengalami banyak kendala 3. Platform BAZNAS dapat dengan mudah diakses dan digunakan oleh semua kalangan pengguna	Skala Likert

### Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menganalisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan memanfaatkan *software* SmartPLS 4.1 untuk memproses dan menguji model penelitian ini. Menurut (Ghozali, 2021) dalam (Wahyuningsih & Yusnelly, 2021), *Partial Least Square* (PLS) adalah teknik alternatif yang dapat mengubah dari pendekatan *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis covariance menjadi berbasis variance. Pada penelitian ini menggunakan analisis outer model (validitas dan reliabilitas) dan analisis inner model (r-square dan Uji Hipotesis)

#### 1. Outer Model Analysis

##### a. Uji Validitas

- 1) Uji Validitas Kovergen, akan tercapai ketika terdapat korelasi yang memadai antara variabel indikator yang digunakan untuk mengukur konstruk yang sama. *Convergent validity* dapat ditinjau berdasarkan nilai *loading factor* (Nur, 2020). Menurut (Ghozali, 2021) dalam (Putera, 2023) nilai *loading factor* dianggap memenuhi persyaratan jika nilai  $>0.70$ , tetapi dalam konteks penelitian pengembangan, nilai *loading factor* berkisar antara 0.50-0.60 masih dapat diterima. Nilai *loading factor*  $>0.50$  menunjukkan adanya nilai convergent validity yang baik.

- 2) Uji Validitas Diskriminan, dilakukan untuk membedakan setiap variabel laten dari variabel lain. Dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada penelitian ini dapat digunakan untuk menilai validitas diskriminan. Variabel dianggap memiliki validitas diskriminan yang tinggi jika nilai AVE lebih besar dari pada 0.50 (Rahmasari et al., 2019).
- b. **Uji Reliabilitas**, dapat dilihat dengan adanya nilai *composite reliability* yang terdapat pada blok indikator yang mengukur konstruk (Holifah & Adiba, 2024). Jika nilai *composite reliability* >0.70 merupakan hasil *composite reliability* yang baik. Pengujian reliabilitas juga dapat menggunakan metode koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*, dimana dengan ketentuan jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka pernyataan yang terdapat pada setiap indikator pada kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau terpercaya.

## 2. Inner Model Analysis

Analisis Inner Model menggunakan teori substantif untuk mengkarakterisasi interaksi antara variabel laten (Rahmasari et al., 2019). Pada proses analisis ini melibatkan pengujian R-Square dan uji hipotesis.

### a. Uji R-Square

Digunakan dalam penelitian untuk menentukan seberapa tingginya variabel independen dapat menjelaskan variabel terikat. Menurut (Ghozali, 2021) dalam (Putera, 2023) nilai R-square adjusted 0.75, 0.50, dan 0.25 menunjukkan bahwa variabel independent ke dependen bersifat kuat, moderate, dan lemah. Keterlibatan variabel meningkat saat nilai R-Square mendekati 1.

### b. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis dapat dilihat dari nilai *t-statistics* yang terdapat dalam tabel *coefficients*. Pada penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 100 mahasiswa. Dimana nilai *t-statistics* dianggap signifikan ketika nilai *t-statistics* > 1,96 dan nilai *t-statistics* dianggap tidak signifikan jika di bawah 1.96. Dasar pengujian hasil regresi pada penelitian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 90% atau dengan taraf signifikan sebesar 10% (0.10). Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan dua hal yaitu :

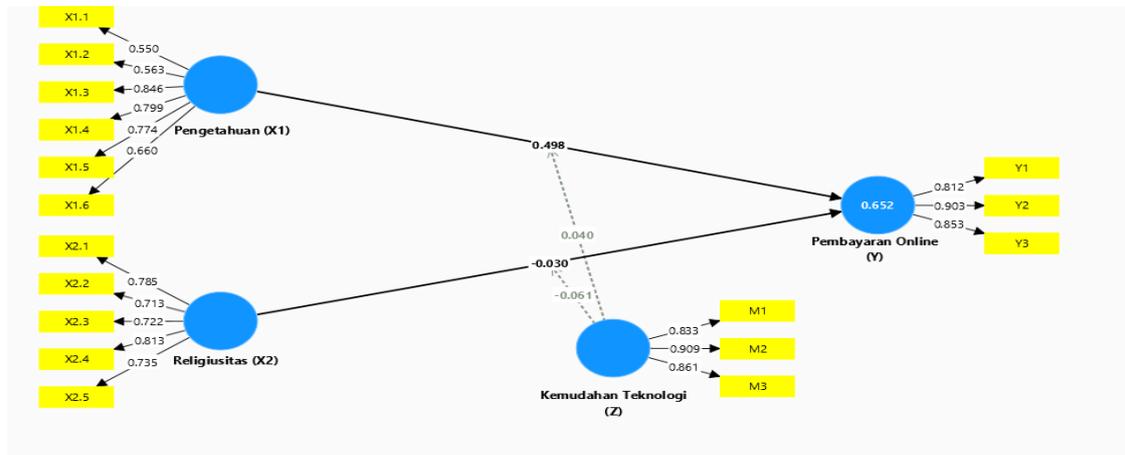
- 1) Uji *Direct Relationship* (Hubungan langsung antar variabel), uji ini merupakan metode statistik untuk menentukan hubungan yang signifikan antara dua variabel (Holifah & Adiba, 2024).
- 2) Uji *Specific Indirect Effect* (SIE) (Hubungan tidak langsung antar variabel, uji ini digunakan untuk menilai kekuatan hubungan antar konstruksi, baik pengaruh langsung, tidak langsung, dan total. Pengaruh langsung merupakan koefisien dari semua garis koefisien yang dihubungkan oleh anak panah satu ujung. Pengaruh tidak langsung adalah dampak yang muncul dari variabel perantara. Dan pengaruh keseluruhan atau pengaruh total adalah hasil dari beberapa interaksi, Ferdinand (Hasrizal & Donard Games, 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pengujian *outer* model meliputi uji validitas dan reliabilitas, adapun hasil uji validitas konvergen dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.

**Gambar 2**  
**Outer Factor Model**



Sumber: Data Primer Diolah SmartPLS,2024

Nilai *loading factor* >0.50 menunjukkan adanya nilai *Convergent validity* yang baik. Tabel berikut menyajikan *Output Smart PLS* untuk *loading factor* diatas:

**Tabel 2**  
**Output Outer Loading**

Indikator	Tingkat Validitas	Keterangan
X1.1	0.550	Valid
X1.2	0.563	Valid
X1.3	0.846	Valid
X1.4	0.799	Valid
X1.5	0.774	Valid
X1.6	0.660	Valid
X2.1	0.785	Valid
X2.2	0.713	Valid
X2.3	0.722	Valid
X2.4	0.813	Valid
X2.5	0.735	Valid
Y1	0.812	Valid
Y2	0.903	Valid
Y3	0.853	Valid
Z1	0.833	Valid
Z2	0.909	Valid
Z3	0.861	Valid

Sumber: Data Primer Diolah SmartPLS,2024

Semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini memiliki *loading factor* >0.50 yang menunjukkan validitas pada setiap indikator tersebut, seperti yang tertera pada tabel diatas.

Pengujian validitas berikutnya adalah uji validitas diskriminan yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai setiap korelasi antar variabel dengan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*, dengan hasil sebagaimana yang terlihat pada tabel 3.

**Tabel 3**

**Output Discriminat Validity Average Variance Extracted (AVE)**

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>rho_a</i>	<i>rho_c</i>	<i>AVE</i>
Kemudahan Teknologi_(Z)	0.836	0.840	0.902	<b>0.753</b>
Pembayaran <i>Online</i> _(Y)	0.818	0.821	0.892	<b>0.734</b>
Pengetahuan (X1)	0.797	0.825	0.854	<b>0.501</b>
Religiusitas (X2)	0.817	0.837	0.868	<b>0.570</b>

Sumber: Data Primer Diolah SmartPLS,2024

Nilai AVE untuk setiap variabel yang ditunjukkan pada tabel 3 sebesar >0.50, yang mengindikasikan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memenuhi persyaratan *discriminant validity*.

Setelah pengujian validitas terpenuhi, berikutnya melihat hasil pengujian reliabilitas, sebagaimana yang terlihat pada tabel 3 ditunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel memiliki nilai >0.60 dan nilai *composite reliability* >0.70, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut dapat dipercaya atau diandalkan.

Setelah semua persyaratan validitas dan reliabilitas terpenuhi langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian Model Struktural (*Inner Model*). Hasil pengujian R square dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4**

**Hasil Uji R-Square**

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>	Keterangan
Pembayaran Digital (Y)	0.652	0.634	Tinggi

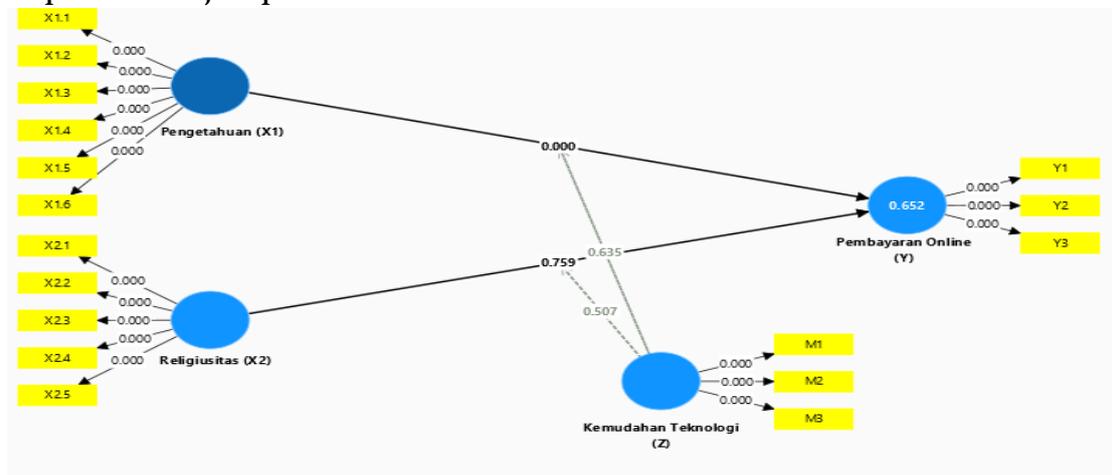
Sumber: Data Primer Diolah SmartPLS,2024

Ditinjau dari tabel 4 dapat disimpulkan bahwa diketahui nilai *R-Square adjusted* variabel Pembayaran Digital memiliki nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0.634, yang berarti pada pengetahuan dan religiusitas memiliki pengaruh substansial atau kuat terhadap pembayaran *online* sebesar 63,4%. Ditemukan bahwa model memiliki hubungan yang signifikan, hal tersebut ditinjau berdasarkan hasil penelitian, sehingga model penelitian tersebut dapat dikatakan sebagai kategori layak.

Gambar 3 merupakan model *Output* untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini:

**Gambar 3**

**Output Model Uji Hipotesis Penelitian**



Sumber: Data Primer Diolah SmartPLS,2024

Untuk lebih jelasnya dapat juga dilihat pada Tabel 5 berikut.

**Tabel 5**  
**Uji Hipotesis**

	Hipotesis	Original Sample (O)	T Statistics	P Values	Hasil
H1	Pengetahuan -> Pembayaran Digital	0.498	4.329	0.000	Diterima
H2	Religiusitas -> Pembayaran Digital	-0.030	0.307	0.759	Ditolak
H3	Kemudahan Teknologi -> Pembayaran Digital	0.417	4.145	0.000	Diterima
H4	Kemudahan Teknologi(Z) -> Pengetahuan (XI) -> Pembayaran Digital(Y)	0.040	0.475	0.635	Ditolak
H5	Kemudahan Teknologi(Z) -> Religiusitas (X2) -> Pembayaran Digital(Y)	-0.061	0.663	0.507	Ditolak

Sumber: Data Primer Diolah SmartPLS,2024

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan pengaruh langsung maupun tidak langsung sebagai berikut.

#### **Pengaruh Pengetahuan Terhadap Pembayaran Digital ZIS**

Nilai T-statistik variabel pengetahuan sebesar  $4.329 > 1.96$  dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.10$  yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menjelaskan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap pembayaran digital ZIS.

#### **Pengaruh Religiusitas Terhadap Pembayaran Digital ZIS**

Nilai T-statistik variabel religiusitas sebesar  $0.307 < 1.96$  dengan nilai signifikansi  $0.759 > 0.10$  yang berarti hipotesis ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap pembayaran digital ZIS.

#### **Pengaruh Kemudahan Teknologi Terhadap Pembayaran Digital ZIS**

Nilai T-statistik variabel kemudahan teknologi sebesar  $4.145 > 1.96$  dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.10$  yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menjelaskan bahwa variabel kemudahan teknologi berpengaruh terhadap pembayaran digital ZIS.

#### **Pengaruh Pengetahuan Terhadap Pembayaran Digital ZIS dengan Kemudahan Teknologi Sebagai Variabel Moderating**

Nilai T-statistik pengaruh variabel pengetahuan terhadap pembayaran digital ZIS dengan variabel kemudahan teknologi sebagai variabel moderating sebesar  $0.475 < 1.96$  dengan nilai signifikansi  $0.635 > 0.10$  yang berarti hipotesis ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa variabel kemudahan teknologi tidak mampu memoderasi pengaruh religiusitas berpengaruh terhadap pembayaran digital ZIS.

#### **Pengaruh Religiusitas Terhadap Pembayaran Digital ZIS dengan Kemudahan Teknologi Sebagai Variabel Moderating**

Nilai T-statistik pengaruh variabel religiusitas terhadap pembayaran digital ZIS dengan variabel kemudahan teknologi sebagai variabel moderating sebesar  $0.663 < 1.96$

dengan nilai signifikansi  $0.507 > 0.10$  yang berarti hipotesis ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa variabel kemudahan teknologi tidak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan berpengaruh terhadap pembayaran digital ZIS.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Pengetahuan terhadap Pembayaran Digital ZIS**

Menurut hasil pengujian penelitian ini, adanya pengaruh pada pengetahuan seseorang terhadap pembayaran digital ZIS melalui *Platform* BAZNAS, yang dibuktikan dengan nilai *P-Value* sebesar 0.000. Berdasarkan *P-Value* terlihat jelas bahwa terdapat pengaruh secara langsung antara pengetahuan terhadap pembayaran digital ZIS, karena nilai *P-Value* lebih kecil dari 0.10. Nilai *T-statistics* sebesar 4.329 lebih besar dari 1.96 menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembayaran digital ZIS. Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diusulkan dapat diterima.

Teori persepsi manfaat dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bahwa pengetahuan mempengaruhi adopsi pembayaran digital. Semakin banyak pengetahuan seseorang tentang manfaat dan efisiensi teknologi pembayaran digital, seperti kemudahan, kecepatan, dan keamanan, semakin besar kemungkinan mereka untuk menggunakannya. Pengetahuan meningkatkan pemahaman individu terhadap manfaat teknologi yang pada akhirnya mendorong mereka untuk menerima dan menggunakan pembayaran digital, termasuk untuk Zakat, Infaq, dan Shadaqah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Munawar et al., 2022) yang menunjukkan adanya pengaruh secara parsial dan signifikan antara pengetahuan terhadap motivasi dalam membayar zakat. Sehingga, semakin banyak insentif yang harus dibayar *muzakki*, maka pengetahuan mereka tentang zakat juga akan bertambah.

### **Pengaruh Religiusitas terhadap Pembayaran Digital ZIS**

Tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara religiusitas seseorang dan pembayaran digital ZIS, hal ini dibuktikan dengan nilai *P-Value* sebesar 0.759 yang melebihi batas signifikan 0.10, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan langsung antara religiusitas seseorang terhadap pembayaran digital ZIS. Selain itu nilai *T-statistics* sebesar 0.307 yang lebih kecil dari 1.96, menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara religiusitas seseorang dengan pembayaran digital ZIS. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak.

Religiusitas tidak berpengaruh terhadap pembayaran digital karena adanya faktor-faktor seperti pemahaman agama yang bersifat teoritis tanpa implementasi praktis, seperti banyak mahasiswa yang memahami pentingnya zakat secara konsep, tetapi tidak memiliki kesadaran yang cukup untuk memanfaatkan *platform* digital seperti BAZNAS. Terdapat faktor lain yaitu pengaruh sosial, seperti lingkungan sekitar atau adanya komunitas kampus lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk membayar ZIS. Mahasiswa cenderung responsif terhadap ajakan langsung terlihat relevan dengan aktivitas sehari-hari, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki komitmen religius, mereka memerlukan dorongan eksternal yang lebih spesifik untuk mengarahkan ke pembayaran digital.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Kurniaputri et al., 2020) bahwa penelitian tersebut menemukan pada keputusan *muzakki* Jabodetabek untuk

memberikan zakat, *infaq*, dan *shadaqah* menggunakan *Platform* digital tidak dipengaruhi oleh religiusitas sebagaimana didefinisikan dengan indikator ritual, keyakinan, penerapan, pengetahuann dan pengalaman individu dalam beribadah.

### **Pengaruh Kemudahan Penggunaan Teknologi terhadap Pembayaran Digital**

Berdasarkan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan teknologi berpengaruh terhadap pembayaran digital, yang dibuktikan dengan nilai *P-Value* sebesar 0.000. Berdasarkan *P-Value* terlihat jelas bahwa terdapat hubungan secara langsung antara kemudahan penggunaan teknologi dan pembayaran digital, karena nilai *P-Value* lebih kecil dari 0.10. Selain itu nilai *T-statistics* sebesar 4.145 lebih besar dari 1.96 menunjukkan bahwa kemudahan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembayaran digital ZIS. Hasil penelitian yang ada memungkinkan untuk menarik kesimpulan jika hipotesis yang diusulkan dapat diterima.

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen dan merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) dalam artikel (Ichwan & Abdul Ghofur, 2021) yang mengatakan bahwa teori *Technology Acceptance Model* didasarkan pada penjelasan rasional tentang perilaku konsumen dan berpendapat bahwa penerimaan teknologi konsumen dipengaruhi oleh dua variabel, salah satunya persepsi kemudahan penggunaan (*ease of use*).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Soleha, 2024) dengan adanya kemudahan teknologi atau *Technology Acceptance Model* (TAM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembayaran ZIS *online*, karena kemudahan penggunaan teknologi menyediakan fitur-fitur yang mudah dipahami dan digunakan.

### **Pengaruh Pengetahuan Terhadap Pembayaran Digital ZIS dengan Kemudahan Teknologi Sebagai Variabel Moderating**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh nilai *P-Value* sebesar 0.635, yang lebih besar dari batas signifikan sebesar 0.10. Selain itu, nilai *T-statistics* yang diperoleh adalah 0.475, yang lebih kecil dari 1.96. Hasil ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan teknologi tidak memiliki peran moderasi dalam memengaruhi antara pengetahuan dan pembayaran digital ZIS. Dengan kata lain, kemudahan penggunaan teknologi tidak mampu memperkuat pengaruh pengetahuan terhadap pembayaran digital ZIS dalam melakukan sistem pembayaran secara digital.

Kemudahan penggunaan teknologi tidak mampu memperkuat pengaruh pengetahuan mahasiswa terhadap pembayaran digital ZIS karena, dalam kenyataannya, terdapat faktor lain seperti minat individu, keterbatasan akses terhadap perangkat digital, atau kurangnya kepercayaan terhadap keamanan sistem pembayaran digital lebih dominan mempengaruhi perilaku mahasiswa. Meskipun teknologi mudah digunakan, jika mahasiswa tidak memiliki dorongan yang cukup untuk memanfaatkan teknologi tersebut atau merasa ragu terhadap transparansi dan keamanannya, maka tingkat pengetahuan mereka tidak cukup untuk mendorong adopsi pembayaran digital. Selain itu, kebiasaan menggunakan metode pembayaran tradisional atau secara langsung juga menjadi salah satu penghambat dalam transisi ke sistem digital, meskipun teknologi yang tersedia telah dirancang untuk memudahkan pengguna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Huda, 2022) yang menunjukkan bahwa kemudahan tidak dapat memperkuat pengetahuan terhadap minat masyarakat membayar zakat digital, karena kemajuan teknologi yang dirancang untuk mempermudah pekerjaan manusia belum sepenuhnya mampu mendorong minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan pembayaran digital ZIS dan tingkat pemahaman yang rendah mengenai zakat menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap minimnya minat masyarakat untuk melakukan pembayaran zakat.

### **Pengaruh Religiusitas Terhadap Pembayaran Digital ZIS dengan Kemudahan Teknologi Sebagai Variabel Moderating**

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai P-Value sebesar 0.507, yang melebihi batas signifikan 0.10. Selain itu, nilai *T-statistics* sebesar 0.663 juga lebih kecil dari 1.96. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan teknologi tidak berperan sebagai moderasi dalam pengaruh antara religiusitas dan pembayaran digital ZIS. Dengan kata lain, kemudahan penggunaan teknologi tidak dapat memperkuat pengaruh religiusitas terhadap penggunaan sistem pembayaran digital ZIS.

Kemudahan penggunaan teknologi tidak dapat memperkuat religiusitas mahasiswa terhadap pembayaran digital karena faktor religiusitas lebih dipengaruhi oleh pemahaman nilai-nilai spiritual dan kesadaran pribadi, daripada kemudahan akses teknologi itu sendiri. Tingkat religiusitas mahasiswa sering kali terbentuk dari pendidikan agama, lingkungan sosial, dan pengalaman spiritual, yang tidak selalu berkaitan dengan teknologi. Selain itu, adanya keraguan terhadap kehalalan proses atau keamanan transaksi digital dapat membuat mahasiswa yang religius tetap memilih metode pembayaran konvensional meskipun teknologi telah tersedia dan mudah digunakan. Hal ini mencerminkan bahwa kemudahan teknologi hanya menjadi alat, sementara keputusan untuk berzakat secara digital tetap ditentukan oleh keyakinan dan pemahaman spiritual yang mendalam.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh (Huda, 2022) yang menunjukkan bahwa kemudahan dapat memoderasi religiusitas terhadap minat membayar zakat digital, sehingga hasilnya positif dan signifikan. Religiusitas seseorang mendorong untuk melaksanakan kewajiban yang telah ditetapkan, termasuk memenuhi tanggung jawab dalam membayar zakat. Selain itu, kemajuan teknologi yang memfasilitasi akses pembayaran zakat turut memberikan kemudahan melalui layanan zakat digital.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan kemudahan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran digital ZIS melalui platform BAZNAS. Sebaliknya, religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk membayar ZIS secara online. Kemudahan teknologi tidak dapat berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh antara pengetahuan dan religiusitas dengan pembayaran digital ZIS.

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan dua variabel bebas, yaitu pengetahuan dan religiusitas. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel bebas dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penggunaan pembayaran digital ZIS,

antara lain adalah persepsi terhadap keamanan transaksi digital, aksesibilitas teknologi, dukungan sosial, dan pengalaman individu pada penggunaan platform digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fauzi, Shifa Ashila Salwa, Aniar Safitri, Eka Amelia Chiesa Julianti, & Sindy Nur Fazriyah. (2023). Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Digital Dan Digital Marketing Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 11–17. <https://doi.org/10.56127/jekma.v2i1.409>
- Andaiyani, N. (2024). *Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Media Sosial Terhadap Penggunaan Quick Respon Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Generasi Z Di Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Arif, M. (2024). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- BAZNAS. (2024). *Outlook Zakat Indonesia 2024 Kata Pengantar Direktur Kajian dan Pengembangan ZIS DSKL: Penyusun: Penyunting: Penerbit*. 1–103. [www.baznas.go.id](http://www.baznas.go.id);
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 (3 rd) untuk Penelitian Empiris*. Universitas Diponegoro.
- Hasrizal, & Donard Games. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Kerja Sebagai Mediasi Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pasaman. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 1847–1863. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1395>
- Holifah, F. N., & Adiba, E. M. (2024). Analisis Minat Nasabah Bsi Kc Jombang Dalam Penggunaan Bsi Mobile Analysis Bsi Kc Jombang Customer Interest in Using Bsi Mobile Through. *Journal on Islamic Finance*, 10(01), 120–137.
- Huda, M. (2022). *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Trust dan Transparansi terhadap Minat Membayar Zakat Digital oleh Muẓẓaki dengan Persepsi Kemudahan sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Islam Negeri Salatiga.
- Kartika, A., & Akmal Tarigan, A. (2022). Strategi Pengelolaan Dana ZIS secara Produktif dalam Mengembangkan Ekonomi pada BAZNAS Kabupaten Asahan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(6), 1300–1307. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i6.1226>
- Khairrani, A., Nikensar, S. I., & Iranto, D. (2022). Factors That Influence Social–Economic Motives Through The Decision Of Zakat To Use Digital Services (Case Study Of Laz Al Azhar). *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1(6), 638–651.
- Khaq, A. I., & Faraby, M. E. (2023). Peran Lembaga Amil Zis Muhammadiyah (Lazizmu) Bangkalan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Usaha Mikro Melalui Pendayagunaan Dana (Zakat, Infak, Dan Shadaqah). *Jurnal Kaffa*, 2(3), 1–22.
- Kurniaputri, M. R., Dwihapsari, R., Huda, N., & Rini, N. (2020). Intensi Perilaku Dan Religiusitas Generasi Millenials Terhadap Keputusan Pembayaran Zis Melalui Platform Digital. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 15–22.
- Kusumasari, N., & Iswanaji, C. (2021). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana ZIS Pada BAZNAS RI di Masa Pandemi COVID-19. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(4), 417–428.
- Munawar, R., J. Nst, Y. S., & Ridwan, M. (2022). Analisa Pengaruh Transparansi, Kredibilitas, Pengetahuan, Religiusitas Terhadap Motivasi Membayar Zakat Dengan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderating Di Laz Nurul Hayat Medan. *El-Bubuth: Borneo*

- Journal of Islamic Studies*, 5(1), 105–121. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v5i01.5635>
- Nur, A. D. (2020). Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 1–15.
- Nurohman, Y. A., Qurniawati, R. S., & Azhar, F. A. (2022). Pembayaran Digital Sebagai Solusi Transaksi Di Masa Pandemi Covid 19: Studi Masyarakat Muslim Solo Raya). *Jurnal Among Makarti*, 15(2), 260–275. <https://doi.org/10.52353/ama.v15i2.333>
- Purwakananta, M. A. (2020). BAZNAS Ajak Masyarakat Zakat Digital - BAZNAS. [https://baznas.go.id/index.php/Press\\_Release/baca/BAZNAS\\_Ajak\\_Masyarakat\\_Zakat\\_Digital/531](https://baznas.go.id/index.php/Press_Release/baca/BAZNAS_Ajak_Masyarakat_Zakat_Digital/531)
- Putera, N. H. U. (2023). Pengaruh Label Halal Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating. Universitas Islam Indonesia.
- Rahman, A. (Abdul), & Dewantara, R. Y. (Rizki). (2017). Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Minat Menggunakan Situs Jual Beli Online” (Studi Kasus pada Pengguna Situs Jual Beli “Z”). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Bravijaya*, 52(1), 1–7.
- Rahmasari, D. R., Suryani, E., & Oktaryani, S. (2019). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 5(1), 66–83. <https://doi.org/10.29303/jseh.v5i1.34>
- Ramadhan, U. K. (2021). *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Keamanan, Transparansi Terhadap Keputusan Donatur dan Muzaki dalam Membayar Zakat, Infaq, Sedekah Melalui Platform E-Wallet*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rukmana, C., Reinita, L., Toyiba, N., Hidayat, F., & Panorama, M. (2023). Pengaruh Digital Payment Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2607–2615. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2572>
- Santoso, I. C., Stefanus, A., & Sutrisno, J. (2024). " Mengapa Pengguna Memilih Dompot Digital GoPay ? Studi. *Jurnal Digismantech*, 4(1), 72–87.
- Sari, L., Cut Dwi Gita Subakti, & Renil Septiano. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sisten Informasi Akutansi Pada Puskesmas Air Dingin Kota Padang. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(4), 396–404. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4.963>
- Selvira, A. P., Nur, A., Semule, H., Fitri, R. F., & Partamo, V. S. (2020). Pengaruh Kemanfaatan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Situs Jual Beli Blanja.Com. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 02(03), 26–33.
- Sofiyah, F., & Nasrulloh, N. (2023). Strategy for Increasing Interest in Muzakki Through Digital Payment Applications: Case Study in Baznas Jombang. *Al-Awwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 15(2), 172. <https://doi.org/10.24235/amwal.v15i2.15252>
- Soleha, W. (2024). Pengaruh Digital Literacy , Technology Acceptance Model ( TAM ) Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pembayaran Zakat , Infaq Dan Sedekah Secara Online ( Studi Pada Generasi Muslim Milenial Masyarakat Bandar Lampung ). *Jurnal Ekonodinamika*, 6(3), 1–12.
- Tho'in, M., & Marimin, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 225. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.678>

- Wahyuningsih, E., & Yusnelly, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 277–290. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).7169](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).7169)
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1). <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Wibowo, F. W., & Sujono, R. I. (2021). Pengaruh Religiusitas Terhadap Wirausaha Muslim Muda (Studi Kasus Pondok Pesantren Di Yogyakarta). *Al-Infaj: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 138. <https://doi.org/10.32507/ajei.v12i2.867>
- Yanuar, A. S., & Makhtum, A. (2023). Digitalization Transformation of Baznas Financial Reports Based On SIMBA 4.0. *Al-Mashrafiyah: Jurnal*, 7(2), 53–71. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/almashrafiyah/article/view/41565%0Ahttps://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/almashrafiyah/article/download/41565/18763>